

**ANALISIS KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
DAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MEMBENTUK
KOHEсивITAS KELOMPOK
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SOLOK**

TESIS



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**ANALISIS KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
DAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MEMBENTUK
KOHEсивITAS KELOMPOK
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SOLOK**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**OLEH:
FRYANDI SIMANULLANG
2220862010**

**Pembimbing:
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Dr. Ernita Arif, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ABSTRAK

Nama : Fryandi Simanullang
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Komunikasi Lintas Budaya dan Budaya Organisasi dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar: 1) pengaruh komunikasi lintas budaya terhadap kohesivitas kelompok di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok; 2) pengaruh budaya organisasi terhadap kohesivitas kelompok di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok; dan 3) pengaruh komunikasi lintas budaya dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kohesivitas kelompok di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok. Peneliti menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 dengan melakukan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan uji pengaruh parsial. Penelitian ini menemukan hasil bahwa: 1) komunikasi lintas budaya berpengaruh positif signifikan terhadap kohesivitas yang ditunjukkan oleh koefisien regresi positif sebesar 0,217 dan nilai signifikansi variabel komunikasi lintas budaya yang lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,007; 2) budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kohesivitas yang dibuktikan dengan koefisien regresi positif sebesar 0,848 dan nilai signifikansi variabel budaya organisasi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,000; dan 3) komunikasi lintas budaya dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kohesivitas kelompok di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok yang ditunjukkan oleh F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,000. Nilai R Square sebesar 0,603 menjelaskan bahwa pengaruh dari komunikasi lintas budaya dan budaya organisasi secara simultan cukup kuat terhadap kohesivitas kelompok di KPP Pratama Solok. Namun, kedua aspek tersebut bukanlah faktor satu-satunya yang berperan dalam membentuk kohesivitas kelompok. Masih ada faktor-faktor lain yang juga ikut mempengaruhi kohesivitas kelompok di KPP Pratama Solok. Tampaknya komunikasi lintas budaya oleh pegawai KPP Pratama Solok sudah menjadi hal yang lazim terjadi dalam dinamika organisasi berhubung terwujudnya komunikasi lintas budaya yang baik di antara pegawai KPP Pratama Solok sudah didukung oleh budaya organisasi yang menjalankan aturan terkait etika dan moral dalam berinteraksi dengan pegawai lain yang berbeda budaya.

Kata kunci: Komunikasi lintas budaya, budaya organisasi, kohesivitas, KPP Pratama Solok.

ABSTRACT

Name : Fryandi Simanullang
Program of Study : *Master of Communication Studies*
Title : *Analysis of Intercultural Communication and Organizational Culture in Forming Group Cohesiveness at Solok Tax Office*

The aim of this research is to determine the extent to which: 1) the influence of intercultural communication on group cohesiveness at Solok Tax Office; 2) the influence of organizational culture on group cohesiveness at Solok Tax Office; and 3) the influence of intercultural communication and organizational culture simultaneously on group cohesiveness at Solok Tax Office. This research utilizes a quantitative method through the distribution of questionnaires to employees of Solok Tax Office. Data processing is conducted using SPSS version 23, involving simple regression analysis, multiple regression analysis, and partial influence tests. The research finds that: 1) intercultural communication has a significant positive influence on group cohesiveness, as evidenced by a positive regression coefficient of 0.217 and a significance value of intercultural communication variable which is smaller than 0.05 at 0.007; 2) organizational culture has a significant positive influence on group cohesiveness, demonstrated by a positive regression coefficient of 0.848 and a significance value of organizational culture variable which is smaller than 0.05 at 0.000; and 3) intercultural communication and organizational culture simultaneously have a significant influence on group cohesiveness at Solok Tax Office, as indicated by the result of F-test value which is greater than the F-table value and the significance value which is smaller than 0.05 at 0.000. However, these two aspects are not the only factors that play a role in forming group cohesiveness. There are other factors that also influence group cohesiveness at Solok Tax Office. Intercultural communication by the employees of Solok Tax Office seems to have become a common occurrence in the organizational dynamics, as the establishment of good intercultural communication among the employees of Solok Tax Office is supported by the organizational culture that adheres to rules related to ethics and morality in interacting with employees from different cultures.

Key words: Intercultural communication, organizational culture, cohesiveness, Solok Tax Office.